

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

- a) Informan Utama (Guru pengembangan diri)
- | | |
|---------------------|-------------------------|
| Nama | : Zuniasih, S.Pd |
| NIP | : 19630619 198504 2 002 |
| Lama Mengajar | : 33 Thn |
| Status Kepegawaian | : PNS |
| Jabatan | : Guru Kelas |
| Pendidikan Terakhir | : S1 PLB |

A. Keterbukaan (openness)

1. Apakah guru disekolah ini terbuka dengan siswa tersebut ?

Ya, guru senantiasa terbuka dalam hal komunikasi dengan siswa dalam kelas.

2. Bagaimana cara ibu melakukan pendekatan komunikasi dengan para murid?

Pendekatan yang kita lakukan ya dengan komunikasi individual mbak, karena masing masing siswa memiliki karakteristik serta hambatan yang berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lain.

3. Bagaimana cara interaksi guru dalam memulai kegiatan bina diri ketika didalam kelas maupun diluar kelas ?

Dalam berinteraksi seperti memulai kegiatan bina diri, kita menerapkan tiga hal mbak yaitu, salam, senyum, sapa, semisal ya...

a. Memberikan salam saat mereka masuk kelas/ saat mereka datang

b. Memberikan senyuman sebagai tanda kasih sayang antara guru dan siswa

c. Sapa, menyapa dengan memanggil nama mereka satu persatu, menanyakan kabar mereka

4. Bagaimana komunikasi tatap muka yang terjadi didalam kelas antara ibu dan siswa ? Apakah sudah berjalan dengan baik dengan adanya respon dari mereka ?

Kita sih biasanya pake Komunikasi dua arah dan timbal balik mbak antara guru dan siswa. Komunikasi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kondisi siswa, mengingat individu ABK tunagrahita berbeda dengan anak pada umumnya, tergantung dari tingkat ketunaannya apakah tunagrahita ringan, sedang, atau berat

5. Bagaimana cara ibu menangani kesulitan dalam proses komunikasi pada mereka?

Dengan memberikan terapi wicara/ melatih berbicara terus menerus

6. Bagaimana cara ibu memberi nasihat kepada para siswa?

Kita ajak bicara dari hati ke hati, guru mendengarkan cerita siswa tentang apa yang terjadi, setelah selesai guru menasehati dengan bijak tanpa harus menyudutkan siswa walaupun siswa melakukan kesalahan

B. Empati (empathy)

1. Apakah sejauh ini para guru dapat memahami apa yang diinginkan dan dirasakan oleh siswa abk ?

Faham tidak faham kita Sebagai guru ABK dituntut untuk selalu peka terhadap lingkungan yang ada disekitar mereka mbak, dan apa yang diinginkan oleh siswa guru harus tanggap dan apabila mereka bertanya harus dengan cepat memberikan respon

2. Metode pembelajaran seperti apa yang membuat para siswa tertarik dan fokus dalam menanggapi apa yang disampaikan dalam melakukan bina diri ?

Kami pake metode pembelajaran langsung, maksudnya langsung pada obyek pembelajaran siswa langsung melakukan/ praktek. Dengan strategi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa, kemampuan dan perkembangan siswa.

3. Dalam hal kemandirian apa yang sangat dibutuhkan para siswa dalam membentuk kemandiriannya yang perlu dibimbing oleh ibu?

Ya kemandirian dalam mengurus diri sendiri seperti : mandi, menggosok gigi, berpakaian, menyisir rambut.

Menolong diri sendiri seperti menghindari bahaya

Merawat diri seperti makan,minum untuk menjaga kesehatan

Berkomunikasi dan bersosialisasi, mengingat kemampuan ABK khususnya tunagrahita sangat terbatas, dengan tujuan agar mereka tidak selalu menggantungkan diri pada orang lain.

4. Berapa kali pengulangan komunikasi yang dilakukan agar siswa mampu melakukan bina diri ?

Ya Berulang-ulang mbak, sampai siswa mampu melakukan dengan menggunakan metode drill. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, mampu tidaknya memahami serta menerima perintah dari kita, semakin berat kondisi siswa, semakin lama waktu yang dibutuhkan.

C. Dukungan (supportiveness)

1. Bagaimana cara guru dalam memberikan dukungan kepada siswa abk ketika siswa tidak mau mengikuti apa yang disampaikan ibu? dan Berapa lama proses belajar dalam membangun kemandirian siswa ?

Pertama kita lakukan pendekatan individu dengan memperhatikan ketertarikan siswa terhadap sesuatu yang ditunjukkan oleh guru disertai dengan memberikan reward berupa acungan jempol sambil bicara dengan Bahasa sederhana "ya kita biasanya ngomong, baguuss, sambil ngasih acungan jempol ke mereka, biar mereka itu bisa bangga sama diri mereka sendiri"

2. Apakah saat proses belajar guru menggunakan alat pendukung/property untuk kelancaran belajar didalam kelas ?

Iya mbak, Dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan alat pendukung/ property yang disebut media pembelajaran sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa. Bisa berupa barang/ benda yang ada didalam kelas, lingkungan sekitar sekolah, media yang dibuat oleh guru baik berbentuk 2 dimensi atau 3 dimensi.

3. Bagaimana seorang guru dalam memberi nasihat kepada siswa abk?

Kita ajak bicara dari hati ke hati, guru mendengarkan cerita siswa tentang apa yang terjadi, setelah selesai guru menasehati dengan bijak tanpa harus menyudutkan siswa walaupun siswa melakukan kesalahan

4. Apakah ada metode khusus dalam membentuk kemandirian siswa ?

Jadi metode yang kita gunakan biasanya ada 3 mbak, pertama metode demonstrasi, kedua pemberian tugas, ketiga itu simulasi

a. Metode demonstrasi : guru memperagakan/ mendemonstrasikan urutan melakukan kegiatan baik langsung ataupun dibantu dengan media/ alat praga. metode ini ya kayak memberikan contoh aja biar mereka

mengingat, kalo dalam hal kemandirian ini misalkan kayak mau bersepatu.. nah kita perhatikan step by step ke mereka, harus ngapain dulu”

- b. Metode pemberian tugas : guru memberikan tugas pada siswa dan siswa mengerjakan tugas dari guru.*
- c. Metode simulasi : metode simulasi ini kasarannya mbak kayak peniruan/ perbuatan yang bersifat menirukan suatu peristiwa yang sebenarnya, ya contohnya kegiatan gladi bersih upacara bendera, hal ini dilakukan ya biar pas pelaksanaan upacara seng sebenarnya itu ndak gagal.*

5. Bagaimana cara ibu berkomunikasi dengan siswa tunagrahita?

Dengan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa

Lalu seperti apa Bahasa tersebut?

Ya wes Bahasa lisan sederhana mbak ditambah dengan mimik dan intonasi yang jelas.

Contoh : Tutup pintunya !, Duduk !, Sisir rambutmu !

D. Perasaan positif (positiveness)

1. Bagaimana guru dalam memperlakukan siswa didalam kelas maupun diluar kelas ?

Siswa diperlakukan sebagaimana mestinya seorang siswa, semua siswa mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Hak mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai kebutuhan, perkebangan dan kondisinya.

2. Bagaimana guru dalam menerapkan perilaku positif kepada siswa ?

Kalo disekolah, mereka kan pasti akan melihat, merekam, dan meniru apa yang telah mereka lihat mbk.. yah meskipun itu semua terbatas, tapi mereka akan mengingat itu semua. Jadi kita ya harus memberikan contoh kepada mereka, yah hal-hal sederhana saja mbak seperti cara berpakaian, bertutur kata, dan gimana menghargai orang lain

3. Apakah ada apresiasi misalnya seperti hadiah atau pujian yang ibu berikan kepada mereka ketika ia berhasil dalam menerapkan kemandirian pada dirinya dengan baik ?

Salah satu cara lagi biar mereka selalu bangga ke dirinya sendiri, kita beri aja acungan jempol mbak..sambil menepuk-nepuk Pundak mereka.. terus bilangin Bagus,

kamu bisa.. nah ini bisa dikatakan reward untuk mereka, reward kan gak harus berupa hadiah kan mbak.. sikap seperti itu juga sudah cukup kok”

E. Kesamaan (equality)

1. Bagaimana cara seorang guru dalam memposisikan diri didalam kelas maupun diluar kelas ?

Ya seperti yang saya sampaikan tadi, Guru harus bisa jadi model, panutan, contoh bagi siswanya baik didalam kelas maupun diluar kelas. Guru harus berpegang pada semboyan Ing Ngarso sung Tulodho, didepan menjadi contoh, Ing madyo mangun karso, di tengah memberikan semangat, tut wuri handayani, dibelakang memberikan dorongan.

2. Bagaimana cara ibu guru dalam memahami dan menempatkan diri sesuai dengan keadaan siswa tersebut ?

Jadi mbak Sebelumnya guru melakukan asesmen terhadap siswanya, hasil asesmen ini digunakan sebagai pegangan guru untuk proses pembelajaran selanjutnya. Hasil asesmen ini guru dapat mengetahui hambatan yang ada pada siswa, sehingga guru mengetahui karakteristik dari masing-masing individu siswa

3. Mengapa guru harus memahami dan menempatkan diri sesuai dengan keadaan siswa ABK ?

Untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran dengan tujuan keberhasilan dalam kemandirian siswa.

b) Informan Pendukung (Kepala Sekolah SLBN Pandaan)

Nama : Sukahar, S.Pd, M.Pd
NIP : 19670508 200002 1 001
Lama Mengajar : 20 Thn
Status Kepegawaian : PNS
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir : S2 PLB

1. Bagaimana cara Bapak berkomunikasi dengan mereka?

Efektifitas komunikasi yang digunakan itu ya lebih ke kayak bahasa isyarat gitu sih dan untuk siswa yang sedikit faham bahasa ya berkomunikasi seperti anak normal lainnya.

2. Hal apa yang membuat bapak mengalami kesulitan dalam pengembangan diri siswa?

Kemampuan intelektual siswa tunagrahita ini berbeda-beda mbak, nah ini menyebabkan kesulitan tersendiri bagi kami dalam mengajar. jadi kami menerapkan metode yang berbeda-beda pada setiap anak

3. Bagaimana cara bapak membuat mereka bisa bangga dengan diri mereka sendiri?

ya kita biasanya ngomong, baguuss, sambil ngasih acungan jempol ke mereka, biar mereka itu bisa bangga sama diri mereka sendiri.

4. Faktor apa yang mempengaruhi bapak dalam membangun kemandirian siswa?

Jadi mbak demi kesuksesan kita dalam menjalankan tugas, faktor internal dan eksternal juga sangat berpengaruh, seperti kalo internal ya semua yang ada disekolah ini terutama guru, kalo eksternal ya kayak orangtua... ”

5. Hambatan apa yang dialami dalam proses belajar mengajar di SLBN Pandaan?

Kemampuan intelektual siswa tunagrahita ini berbeda-beda mbak, nah ini menyebabkan kesulitan tersendiri bagi kami dalam mengajar. jadi kami menerapkan metode yang berbeda-beda pada setiap anak.

Nah faktor penghambat lainnya karena Karakter anak yang berbeda itu tadi mbak... Anak tunagrahita cenderung tidak bisa mengontrol emosi mereka, sehingga terkadang anak bersikap sedikit liar dan bisa mengganggu teman yang lagi memperhatikan

6. Selain dari tiap individu anak, apa ada hambatan lain yang sering dialami dalam pengembangan diri siswa?

Kendalanya si di orang tuanya kadang disekolah di ajarkan namun dirumah tidak diterapkan, terus juga mbak ya... sulit kalo orang tuanya itu tidak mau kerja sama sama kita, kan susah, kalo kita sudah ajarin disekolah tapi gak dilanjutin dirumah ya jadinya percuma apa yang sudah kita lakukan

7. Bagaimana bapak mengetahui perbedaan karakteristik tiap siswa?

Jadi pas awal mereka masuk mbak.. kita harus punya yang namanya instrument asesmen.. lah isinya ya mengenai pedoman mereka, mampu dan tidaknya berperilaku, berinteraksi sesuai yang kita targetkan

DOKUMENTASI

Foto dengan Informan Utama Guru pengembangan diri



Foto dengan Informan Pendukung (Kepala Sekolah)



Foto dengan salah satu siswa SD Tunagrahita SLBN Pandaan



Surat Keterangan dari SLBN Pandaan
(Tanda tangan dengan Kepsek Baru)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

**SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
PANDAAN**

Jl. Pahlawan Sunaryo No. 5A Kutorejo Kecamatan Pandaan
Telp. (0343) 634752, 0813.5913.0022, Email : slbnegeripandaan@gmail.com
Pasuruan – Kode Pos 67156

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/ 061 /101.6.2.33/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUMADIN FADLIH, M.Pd
NIP : 19700612 200010 1 002
Pangkat /Gol. Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Alamat Sekolah : Jl. Pahlawan Sunaryo No. 5A Kutorejo
Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan

Dengan ini menerangkan :

Nama Mahasiswa : ERNI DWI YUNITA
NIM : 201669090002
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Yudarta Pasuruan
Program Studi : FISIP / S-1 Ilmu Komunikasi

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SLBN Pandaan mulai tanggal 5 Mei s.d 30 Juli 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 30 Juli 2020

Plt. Kepala SLBN Pandaan
Kab. Pasuruan



JUMADIN FADLIH, M.Pd
Pembina
NIP. 19700612 200010 1 002